



Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah Pada Masyarakat Aek Kota Batu

Lindung Pratama^{1✉}, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Lindungpratama48@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of security guarantees and location on interest in transactions with Islamic banks in the people of Aek Batu City. The research method used in this case is quantitative research. The data in this study are primary data in the form of questionnaires that have been distributed to 100 communities. Sample the method used is purposive sampling technique. Hypothesis testing was carried out using SPSS 20.0 for windows by testing the independent variables namely Guaranteed Sense of Security and Location and the dependent variable namely Interest in Transactions. The normality test using the Kolmogorov-Smirnov method obtained a result of 0.699, which means it is greater than 0.05, so it can be concluded that the normality test on the variables Assurance of Security, Location and Interest in Transactions can be said to be normally distributed. The results of the regression analysis in the first model show that the Guaranteed Sense of Security and Location variables have a positive and significant effect on Transaction Interest. The Guaranteed Sense of Security variable has a coefficient value of 0.593 and the Location variable has a coefficient value of 0.084. Based on the calculation results, it can be concluded that t_{count} is greater than the value of f_{table} 35.479 > 2.69, so H_0 is rejected and H_a is accepted, so there is a significant influence between the Guaranteed Sense of Security and Location variables on Interest in Transactions at Sharia Banks in the Aek Community of Batu City.

Keywords: Sense of Security, Guaranteed Location, Interest in Transactions, Islamic Banks, Quantitative Research.

Abstrak

Tujuan penelitian ini akan mengkaji pengaruh jaminan keamanan dan lokasi terhadap minat bertransaksi pada bank syariah pada masyarakat Kota Aek Batu. Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang telah dibagikan kepada 100 komunitas. Sampel Metode yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows dengan menguji variabel bebas yaitu Terjaminnya Rasa Aman dan Lokasi dan variabel terikat yaitu Minat Bertransaksi. Uji normalitas dengan memakai metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil sebesar 0,699 artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas pada variabel Jaminan Rasa Aman, Lokasi dan Minat Transaksi dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil analisis regresi pada model pertama menunjukkan bahwa variabel Guaranteed Sense of Security dan Location berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi. Variabel Rasa Aman Terjamin memiliki nilai koefisien sebesar 0,593 dan variabel Lokasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,084. Berdasarkan perolehan perhitungan maka dapat diberi kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada nilai f_{tabel} 35,479 > 2.69 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka adanya pengaruh signifikan antara variabel Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu.

Kata kunci: Rasa Aman, Lokasi Terjamin, Minat Bertransaksi, Bank Syariah, Penelitian Kuantitatif.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Berdasarkan percakapan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima giro, tabungan, dan deposito [1]. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat penukaran uang, transfer uang atau menerima segala macam pembayaran dan simpanan seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang sekolah dan pembayaran bulanan [2].

Perkembangan perbankan yang pesat membuat perbankan berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik agar calon nasabah tertarik untuk bertransaksi

[3]. Persaingan yang sehat antara satu bank dengan bank lainnya sangat diperlukan sebagai pendorong kredibilitas dan kepercayaan di mata nasabah dan calon nasabah [4]. Situasi ini tidak semudah yang dibayangkan mengingat Indonesia pernah mengalami krisis moneter pada tahun 1997 dan 1998 yang menyebabkan banyak bank mengalami defisit dan menyebabkan banyak bank yang akhirnya tutup dan menimbulkan kerugian [5]. Kondisi tersebut menyebabkan kepercayaan dan minat bertransaksi di bank menurun. Masyarakat enggan bertransaksi di bank karena merasa tidak aman dalam bertransaksi di bank [6].

Konsumen dalam perbankan yang lebih dikenal sebagai nasabah tentunya menggunakan banyak

kriteria dalam memilih banknya [7]. Ketiga faktor utama dalam pengambilan keputusan konsumen tersebut akan mempengaruhi nasabah dalam memilih bank sehingga menjadi nasabah bank tersebut [8]. Karena pada umumnya perilaku konsumen terhadap suatu produk menyangkut berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih produk tersebut [9].

Faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan pilihan untuk menjadi nasabah adalah rasa aman, dimana rasa aman adalah kepercayaan atau keyakinan akan rasa aman untuk menyimpan uang di bank [10]. Rasa aman yang terjamin akan membuat nasabah merasa nyaman dalam hal menyimpan asetnya [11]. Sedangkan lokasi merupakan sarana yang digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan transaksi di bank [12]. Dengan lokasi yang dekat akan memudahkan nasabah atau calon nasabah untuk mendatangi bank tersebut [13]. Lokasi juga menentukan pendapatan suatu bank karena jika lokasi strategis maka bank akan lebih mudah mendapatkan nasabah dan calon nasabah untuk bertransaksi di bank tersebut [14].

Dengan demikian keputusan memilih Bank Syariah untuk bertransaksi di Bank Syariah bagi masyarakat sudah sesuai dengan apa yang mereka inginkan, dan apa yang mereka harapkan [15]. Pembelian suatu produk atau jasa sangat dipengaruhi oleh perilaku konsumen, untuk itu perlu diperhatikan hal tersebut dalam melakukan penjualan [16]. Keputusan pembelian adalah tindakan yang dilakukan konsumen atau masyarakat dalam upaya memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang merupakan proses penentuan sikap atau pembelian barang dan jasa [17]. Keputusan pembelian yang dimaksud adalah keputusan masyarakat yang akan menjadi nasabah Bank Syariah. Minat adalah suatu keadaan tertarik terhadap sesuatu setelah melihat sesuatu yang berdampak pada pembelian sesuatu. Dalam rangka menarik nasabah dan calon nasabah tentunya suatu produk bank dapat diterima oleh masyarakat, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas baik dari segi pelayanan maupun fasilitas [18].

Kota Aek Batu merupakan daerah dengan jumlah penduduk yang semakin hari semakin bertambah, letak desa ini yang berada di jalur lintas Sumatera menjadi nilai tambah bagi kemajuan desa ini. Tanpa disadari, kawasan desa ini menjadi jalur utama lintas Sumatera, sehingga tak heran jika Bandar Ja Aek, Kota Batu, menjadi jantung kawasan Labuhan Batu Utara. Kemajuan kota ini semakin terasa, mulai dari perdagangan, transportasi, bahkan dari sektor jasa semuanya mengalami perkembangan yang sangat pesat [19]. Hal inilah yang membuat banyak pebisnis berlomba-lomba membuat bisnis di berbagai bidang di wilayah ini. Akses yang mudah di desa ini menjadikannya pilihan utama bagi para pelancong dari berbagai pelosok untuk singgah dan berbisnis di kawasan ini. Di Aek Kota Batu sudah banyak berdiri bisnis, mulai dari makanan, tempat belanja bahkan jasa perbankan yang sudah umum di kota.

Kota Aek Batu juga merupakan kota yang cukup baik dari segi ekonomi dan pendapatan penduduknya jika dibandingkan dengan desa-desa di kecamatan Banggi Besar. Serta letaknya yang berada di jalur lintas Sumatera yang membuat desa ini banyak menjadi pilihan untuk menjadi lokasi munculnya bank, baik bank konvensional maupun bank syariah. Namun kelebihan dari sisi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat Aek Kota Batu tidak menjadikan masyarakat sendiri ikut menggunakan layanan yang disediakan oleh bank syariah itu sendiri. Pandangan masyarakat Aek Kota Batu mengenai keberadaan bank syariah agak salah, mereka berpendapat bahwa menabung atau bertransaksi di bank syariah hanya untuk masyarakat yang bisa dikatakan kalangan menengah ke atas mengingat di desa ini tidak semua penduduk mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi.

Dan kekhawatiran serta ketakutan akan uang yang disimpan di bank syariah membuat mereka berfikir ulang untuk bertransaksi di bank syariah, karena sebagian masyarakat merasa lebih aman dan percaya dengan bank konvensional yang telah ada sebelumnya dibandingkan dengan bank syariah [20]. Serta letak keberadaan bank syariah yang tersebar di Aek Kota Batu tidak membuat mereka bertransaksi di bank syariah. Fenomena ini sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam dalam sebuah penelitian untuk mengetahui apakah jaminan rasa aman, dan lokasi dapat mempengaruhi minat bertransaksi di bank syariah.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian sebelumnya bahwa perbankan syariah yang berlandaskan nilai-nilai agama belum sepenuhnya dijadikan responden dalam memilih Bank Syariah sebagai lembaga terpercaya untuk melakukan transaksi. Dan dari beberapa responden sebagai nasabah dan calon nasabah dapat disimpulkan bahwa tidak menggunakan jasa Bank Syariah tidak hanya nilai-nilai agama, tetapi juga mengutamakan segi keuntungan, kemudahan dan faktor lain yang mempengaruhinya. Minat perilaku (behavioral intention) adalah keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut diramalkan oleh sikapnya terhadap perilaku tersebut dan bagaimana menurutnya orang lain akan menilainya jika ia melakukan perilaku tersebut.

Tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan dorongan minat untuk bekerja dan mencari penghasilan; Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misal, minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terdandang dalam masyarakat; Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan mempengaruhi minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

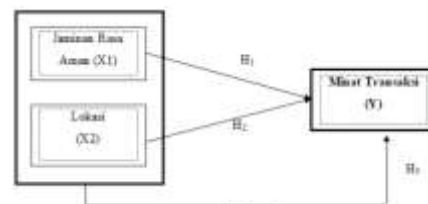
Penjaminan (Assurance) adalah kebutuhan akan perlindungan keamanan bagi tubuh manusia. Sedangkan rasa aman adalah kondisi dimana seseorang bebas dari cedera fisik dan psikologi dan dalam kondisi aman dan tentram bebas dari resiko. Dimensi pembentuk jaminan rasa aman adalah kompetensi (competence), kesopanan (courtesy), kredibilitas (credibility), keamanan (security).

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus berkantor pusat untuk menjalankan operasinya. Pemilihan lokasi memiliki fungsi strategis karena dapat membantu menentukan pencapaian tujuan entitas bisnis. Menurut Kotler, salah satu kunci sukses adalah lokasi. Lokasi dimulai dengan memilih komunitas, keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, persaingan, iklim politik, dan sebagainya.

Pemilihan lokasi harus digunakan untuk memilih lokasi oleh sebuah perusahaan Akses Lokasi yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum; Visibilitas Misalnya lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan; Lingkungan Dimana ada hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu: banyaknya orang lalu lalang bisa menjadi peluang dan dekat dengan pasar; Tempat parkir yang luas Tempat parkir yang luas akan menjadi nilai tambah bagi bank; Persaingan Persaingan yang ada sehat abtar bank disekitar; Lalu lintas (traffic) Dimana ada hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu banyaknya orang yang lalu lalang yang menyebabkan kemacetan.

Ketertarikan nasabah untuk mempercayakan dananya untuk disimpan di lembaga keuangan tidak hanya karena iklan yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Pengaruh jaminan rasa aman yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah juga mempengaruhi minat nasabah untuk menabung. Dengan rasa aman yang terjamin, nasabah akan percaya bahwa dananya aman jika disimpan di institusi tersebut.

Lokasi yang berpengaruh positif terhadap minat menunjukkan bahwa lokasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap minat menabung. Artinya, semakin luas area lokasi yang disediakan akan mempengaruhi minat menabung. Begitu pula sebaliknya, semakin sempit luas tempat tinggal yang tersedia tidak cukup mempengaruhi minat menabung. Selanjutnya kerangka pemikiran teoritis ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2. Metode Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Jaminan Rasa Aman dan Lokasi, variabel dependen yang digunakan yaitu Minat Transaksi. Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Aek Kota Batu yang berjumlah 13.369 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi jika populasinya besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti ini menggunakan sampel.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, salah satunya dengan menggunakan rumus Slovin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, artinya data statistik berupa angka langsung dari hasil penelitian atau hasil pengolahan data kualitatif. Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui metode online kepada para pekerja yang tersebar di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan media sosial. Kuesioner yang dibagikan berbentuk google form yang dapat langsung diisi oleh responden. Obyek dalam penelitian ini adalah Jaminan Rasa Aman (X_1), Lokasi (X_2) serta Minat Transaksi (Y). Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Aek Kota Batu.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari 100 responden yang berhasil kami dapatkan, 60 di antaranya adalah perempuan dengan persentase 60% dan 40 responden laki-laki dengan persentase 40%. Responden yang berusia 25-30 tahun sebanyak 16 orang, 31-40 tahun sebanyak 20 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 51 orang dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 13 orang. Untuk latar belakang pendidikan didominasi oleh lulusan S1 sebanyak 54 orang, kemudian lulusan Diploma III sebanyak 20 orang, lulusan SMK/SMA sebanyak 13 orang, dan magister sebanyak 13 orang.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu sistem, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 (Wiyono, 2011). Pernyataan yang memiliki nilai signifikansi di

bawah 0,05 dinyatakan valid. Selanjutnya hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Total Correlation	r tabel	Keterangan
Jaminan Rasa Aman (X_1)	0.780	0.1191	Valid
	0.823	0.1191	Valid
	0.806	0.1191	Valid
	0.816	0.1191	Valid
	0.812	0.1191	Valid
Lokasi (X_2)	0.627	0.1191	Valid
	0.864	0.1191	Valid
	0.788	0.1191	Valid
	0.800	0.1191	Valid
	0.611	0.1191	Valid
Minat Transaksi (Y)	0.820	0.1191	Valid
	0.892	0.1191	Valid
	0.881	0.1191	Valid
	0.857	0.1191	Valid
	0.822	0.1191	Valid

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel dan dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,600. Selanjutnya hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

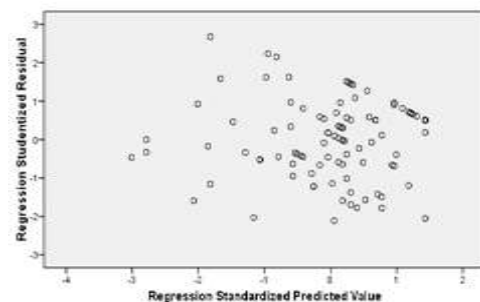
Uji Reabilitas	Cronbrach Alpha	Keterangan
Variabel Jaminan Rasa Aman	0.864	Reliabel
Variabel Lokasi	0.797	Reliabel
Variabel Minat Transaksi	0.907	Reliabel

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah variabel perancu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika profitabilitas statistik lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 atau 5% maka model regresi dinyatakan normal. Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas peneliti menggunakan software SPSS 20 dengan hasil Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dengan memakai metode KolmogrovSmirnov didapatkan hasil sebesar 0,699 artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas pada variabel Jaminan Rasa Aman, Lokasi dan Minat Transaksi dapat dikatakan berdistribusi normal.

Model regresi perlu diuji, dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen, dimana interkorelasi itu sendiri adalah untuk melihat kuat tidaknya hubungan antara

variabel independen dengan variabel prediktor dengan melihat nilai korelasinya. koefisien, nilai VIF dan toleransi. Pengujian model ini disebut dengan Multicolonearity Test yaitu pengujian dengan melihat nilai VIF setiap variabel bebas < 10 dan nilai tolerance > 0,05, sehingga berdasarkan data yang telah diolah diperoleh nilai VIF setiap variabel bebas adalah < 10 dan nilai tolerance > 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi.

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual yang dilihat dari grafik scatterplot. Hasil penelitian dengan melihat grafik Scatterplot, dimana grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, dan tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selanjutnya Grafik scatterplot ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Dari data di atas diperoleh nilai koefisien determinasi 52.2% artinya bahwa pengaruh variabel Jaminan Rasa Aman (X_1) dan Lokasi (X_2) terhadap Minat Transaksi (Y) yaitu Tinggi. Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Nilai f tabel adalah dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,5$. Metode uji signifikansi yang dikemukakan adalah sebagai berikut Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak signifikan. Hasil dari f_{hitung} variabel Jaminan Rasa Aman (X_1), Lokasi (X_2) terhadap turnover intention dengan skor nilai sebesar 35,479. Selanjutnya dari nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai dari f_{tabel} sebesar 2.69 yang telah dicantumkan dalam lampiran yang berdasarkan pada $db = (n-k-1) = (100-3-1) = 96$. Dengan taraf kesalahan yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Berdasarkan perolehan perhitungan diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada nilai f_{tabel} $35,479 > 2.69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka adanya pengaruh signifikan antara variabel Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu.

Uji parsial (uji-t) adalah pengujian yang dapat memberikan informasi tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan

dengan cara pengujian terpisah atau terpisah. Dengan ketentuan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Akibatnya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

t_{hitung} variabel Jaminan Rasa Aman (X_1) terhadap Minat Transaksi (Y) yaitu sebesar 5.986. dengan ketetapan taraf kesalahan 0.05 atau 5% dengan menggunakan rumus $db = (n-1)$ menurut Riduwan (2018:234), $db = 100-2 = 98$ maka didapatkan nilai dari t_{tabel} yaitu 1.674. Berdasarkan perolehan perhitungan diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 5.986 > 1.674 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu.

Berdasarkan t_{hitung} variabel Lokasi (X_2) terhadap Minat Transaksi (Y) yaitu sebesar 2.846. dengan ketetapan taraf kesalahan 0.05 atau 5% dengan menggunakan rumus $db = (n-1)$, $db = 100-2 = 98$ maka didapatkan nilai dari t_{tabel} yaitu 1.674. Berdasarkan perolehan perhitungan diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2.846 > 1.674 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu. Analisis regresi pada penelitian ini dilakukan dengan dua model. Model pertama untuk menguji pengaruh variabel Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi.

Hasil analisis regresi pada model pertama menunjukkan bahwa variabel Guaranteed Sense of Security dan Location berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi. Variabel Rasa Aman Terjamin memiliki nilai koefisien sebesar 0,593 dan variabel Lokasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,084. Kedua variabel memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} (nilai $t_{tabel} = 1,674$) dengan nilai signifikansi <0,05. Artinya hipotesis diterima dan variabel independen merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Uji normalitas dengan memakai metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil sebesar 0,699 artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas pada variabel Jaminan Rasa Aman, Lokasi dan Minat Transaksi dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil analisis regresi pada model pertama menunjukkan bahwa variabel Guaranteed Sense of Security dan Location berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi. Variabel Rasa Aman Terjamin memiliki nilai koefisien sebesar 0,593 dan variabel Lokasi memiliki nilai koefisien sebesar

0,084. Berdasarkan perolehan perhitungan maka dapat diberi kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 35,479 > 2.69 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka adanya pengaruh signifikan antara variabel Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu.

Daftar Rujukan

- [1] Ermawati, C., & Sidiq, A. W. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung Nasabah Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Kcp Kendal Boja. *Solusi*, 19(3), 211. DOI: <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i3.4062> .
- [2] Bayuandika, M., & Mappanyukki, R. (2021). The Effect of Spiritual Intelligence and Professional Skepticism of Internal Auditors on Detection of Fraud. *International Journal of Asian Social Science*, 11(1), 22–29. DOI: <https://doi.org/10.18488/journal.1.2021.111.22.29> .
- [3] Wijaya, D. P. (2020). Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 28(2), 73. DOI: <https://doi.org/10.21082/jpp.v28n2.2019.p73-80> .
- [4] Yuliyati, Y., & Kurniawan, I. S. (2016). Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman, dan Hubungan Masyarakat terhadap Minat Menabung pada Nasabah Bmt Al Ikhwan Kantor Cabang Condong Catur. *Jurnal Manajemen*, 6(2). DOI: <https://doi.org/10.26460/jm.v6i2.226> .
- [5] Albar, K. (2019). Analisis Pengaruh Exterior dan Interior Toko terhadap Minat Belanja Konsumen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 103. DOI: <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.846> .
- [6] Wirapradnyana, G. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v1i1.12765> .
- [7] Herawati, A., & Listyawati, L. (2017). Faktor Penentu Keputusan Nasabah Muslim dan Non Muslim dalam Memilih Jasa Bank Syariah di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 14(2), 205–221. DOI: <https://doi.org/10.31113/jia.v14i2.114> .
- [8] Febrian, W. D. (2018). Analisis Pendapatan Masyarakat dan Bagi Hasil (Mudharabah) terhadap Minat Masyarakat Menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(2), 111–127. DOI: [https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(2\).3396](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(2).3396) .
- [9] Djogo, O. (2022). Strategi Manajemen Pemasaran dalam Era Digital pada Masa Sekarang. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(Vol. 13 No. 1). DOI: <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.5028> .
- [10] Guntara, M. R. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Ewom terhadap Niat Pembelian Kembali Secara Online: Memediasi Peran Kepercayaan dan Kegunaan yang Dirasakan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(3), 1286. DOI: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.2381> .
- [11] Tyas, R. R., & Setiawan, A. (2012). Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 277. DOI: <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v3i2.277-297> .
- [12] Damayanti, S. (2017). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 17–34. DOI: <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1412> .

- [13] Aini, Y. K., & Wadhan, W. (2016). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran terhadap Peningkatan Loyalitas Nasabah pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 3(2), 278. DOI: <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v3i2.1078> .
- [14] Priyanti, N., & Jhoni Warmansyah. (2021). The Effect of Loose Parts Media on Early Childhood Naturalist Intelligence. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 239–257. DOI: <https://doi.org/10.21009/jpud.152.03> .
- [15] Adrianto, R., & Kurnia. (2021). Kredibilitas Influencer dalam Membentuk Kepercayaan Konsumen terhadap Brand. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(1), 54–60. DOI: <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i1.117> .
- [16] Estella, N. (2021). Pengaruh Perceived Risk, Trust, dan Fashion Innovativeness terhadap Online Purchase Intention Incendio. *PERFORMA*, 4(4), 622–633. DOI: <https://doi.org/10.37715/jp.v4i4.1676> .
- [17] Shiliha, E. (2022). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Islam (Bsi) Cabang Lahat. *Motivasi*, 7(1), 15. DOI: <https://doi.org/10.32502/mti.v7i1.4497> .
- [18] Nasution, M. H., & Sutisna, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Internet Banking. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 62. DOI: <https://doi.org/10.30997/jn.v1i1.241> .
- [19] Sari, R. P., Kosim, A. M., & Arif, S. (2019). Pengaruh Etika Pemasaran Islam terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 131. DOI: <https://doi.org/10.32507/ajei.v9i2.452> .
- [20] Nuraeni, N. S., & Umaryati, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(2). DOI: <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.2613> .